

PENERAPAN PROSES MANAJEMEN DAN ANGGARAN PADA UMKM KINANTI FOODCAKE BERBASIS KOMPUTERISASI

Rani Rufaidah Malawat¹, Silvia Batlajery², Alexander Jovi Larwuy³, Miqdad Toisuta⁴, Risal S Salampessy⁵, Ayu Astuti Umasugi⁶, Asriani⁷, Philia T Kopong⁸, Shizuka Halapiry⁹, Khiara Callysta Saija¹⁰, Sanci Lapelelo¹¹, Marsya Mainake¹², Rita J D Atarwaman¹³, Aisa Talapuka¹⁴

¹⁻¹⁴ Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

*e-mail: raniruf345@gmail.com, silviabatlajery9@gmail.com², jovilarwuy@gmail.com³, miqdadtoisutajr@gmail.com⁴, risalclashhroom@gmail.com⁵, ayuasttumasugi@gmail.com⁶, asrianiktf93@gmail.com⁷, leonaratalahaturuson@gmail.com⁸, shizukahalapiry@gmail.com⁹, kiasasaija@gmail.com¹⁰, sancilapelelo395@gmail.com¹¹, marsya18februari@gmail.com¹², rita.atarwaman72@gmail.com¹³, talapuka@gmail.com¹⁴

Abstract

The sustainability of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), such as Kinanti Foodcake, depends on effective management and budgeting. This study explores how computer-based management and budgeting systems can enhance operational efficiency and business profitability. A qualitative descriptive analysis was conducted through interviews and direct observation of management processes at Kinanti Foodcake. The findings reveal that Kinanti Foodcake employs a computer system to support budget planning, transaction recording, and financial reporting. Such systems help MSMEs reduce manual recording errors, accelerate reporting processes, and provide more accurate data for decision-making. Moreover, effective management enables managers to monitor costs and revenues more closely, allowing them to focus on marketing strategies and product development. Despite these benefits, the study also identified several challenges, particularly the lack of employee training in using the technology, which hinders effective utilisation and affects overall company performance. Therefore, Kinanti Foodcake needs to allocate sufficient time and resources to strengthen its human resources, ensuring that employees can fully leverage the available software. In conclusion, the implementation of computerised management and budgeting systems at Kinanti Foodcake is expected to improve efficiency and profitability while enhancing competitiveness in an increasingly dynamic market. By addressing the identified challenges, Kinanti Foodcake can optimise its use of technology to achieve long-term business objectives.

Keywords: *Budget Management, Computerisation, Kinanti Foodcake, MSMEs*

1. PENDAHULUAN

UMKM, atau usaha mikro, kecil, dan menengah, sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Menurut data yang dikumpulkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM, usaha kecil dan menengah (UKM) berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. UKM menyumbang lebih dari 97% tenaga kerja di negara ini dan berkontribusi sekitar 61% terhadap PDB.

Namun, banyak UKM menghadapi berbagai masalah, terutama yang berkaitan dengan manajemen operasional dan keuangan.

Salah satu UMKM di sektor kue dan makanan adalah Kinanti Foodcake. UMKM ini mengalami masalah manajemen keuangan, sama seperti banyak UMKM lainnya. Kesalahan dan ketidakakuratan data sering terjadi karena catatan keuangan masih dikelola secara manual. Selain itu, anggaran yang tidak akurat dan ketidakhadiran sistem kontrol keuangan menyebabkan masalah dalam pengambilan keputusan dan efisiensi operasional.

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membuka berbagai peluang bagi usaha kecil dan menengah (UKM) untuk menjalankan operasional mereka dengan lebih produktif dan efisien. Dengan sistem manajemen dan anggaran yang terkomputerisasi, UKM dapat mengatasi masalah seperti kecepatan pencatatan, kecepatan pemrosesan data, dan kualitas pelaporan keuangan. Mereka juga dapat meningkatkan daya saing di pasar dan memperlancar operasional dengan memanfaatkan sistem terintegrasi.

Semua aspek manajemen, termasuk pengaturan, perencanaan, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi, termasuk dalam manajemen yang baik. Operasional bisnis yang lancar dijamin oleh manajemen yang efektif. Manajemen yang baik bermanfaat bagi usaha kecil dan menengah (UKM) karena dapat membantu pemilik dalam mengembangkan rencana aksi terbaik untuk mencapai tujuan mereka. Di sisi lain, anggaran adalah rencana keuangan yang disusun secara sistematis yang berisi perkiraan pendapatan dan pengeluaran untuk periode waktu tertentu. Anggaran berfungsi sebagai alat untuk mengatur, mengarahkan, dan memantau operasi perusahaan.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengevaluasi kondisi sistem manajemen dan anggaran yang saat ini diterapkan pada UMKM Kinanti Foodcake, merancang sistem manajemen dan anggaran berbasis komputerisasi yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, mengevaluasi bagaimana penerapan sistem terkomputerisasi berdampak pada efisiensi operasional dan kualitas pelaporan keuangan, dan memberikan saran tentang cara terbaik untuk mengoptimalkan penerapan sistem tersebut pada UMKM seperti ini. Manajemen keuangan, bersama dengan sistem manajemen dan anggaran yang baik, dapat memengaruhi rencana pemasaran dan pengembangan produk. Dengan mendapatkan informasi yang cepat dan andal, para pemimpin bisnis dapat menganalisis pasar dengan lebih baik, memahami kebutuhan pelanggan mereka, dan menyesuaikan diri dengan perubahan. Mengingat persaingan yang semakin ketat dan tuntutan konsumen yang terus berkembang di era digital, hal ini sangat penting.

2. METODE

Metode yang kami gunakan untuk Pengabdian ini adalah metode kualitatif dengan desain deskriptif digunakan untuk menyelidiki penggunaan sistem manajemen dan anggaran berbasis komputer di perusahaan kecil dan menengah Kinanti Foodcake. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada pemahaman terhadap kondisi sistem yang digunakan

serta tantangan yang dihadapi oleh UMKM dalam mengelola keuangan mereka. Untuk pengumpulan data, digunakan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

1. Wawancara mendalam kami lakukan dengan pemilik usaha terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan dan operasional.
2. Observasi langsung yang lebih mendalam terhadap kegiatan proses operasional dan pencatatan keuangan dilakukan untuk memahami alur kerja yang ada di UMKM Kinanti Foodcake.
3. Analisis Dokumen terkait, seperti laporan keuangan, anggaran, dan catatan transaksi, hal ini untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi sistem yang diterapkan di UMKM Kinanti Foodcake.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen dan anggaran berbasis komputer memiliki dampak pada efisiensi operasional serta manajemen keuangan UMKM Kinanti Foodcake. Sebelum penerapan sistem baru, transaksi dicatat secara . Hal ini sering memakan lebih banyak waktu dan rentan terhadap kesalahan, dengan tingkat presentase sekitar 85%. Dengan pengenalan sistem berbasis komputer, tingkat presentase pencatatan meningkat menjadi 98%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem baru dapat mengurangi kesalahan secara signifikan. Waktu yang diperlukan untuk merekap laporan keuangan harian juga mengalami penurunan yang signifikan. Sebelumnya, pemilik usaha harus menghabiskan waktu antara 3-5 jam setiap hari untuk menyusun laporan keuangan. Namun, dengan sistem baru, waktu tersebut berkurang menjadi hanya 15-20 menit. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan pemilik usaha untuk lebih fokus pada aktivitas strategis lainnya, seperti pengembangan produk dan pemasaran.

Sistem baru juga memungkinkan akses informasi keuangan secara real-time. Pemilik usaha kini dapat memantau tren penjualan, mengelola inventaris, dan melakukan analisis biaya dengan lebih efisien. Laporan keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu, yang mendukung strategi perencanaan anggaran yang lebih baik. Umpan balik dari karyawan menunjukkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan sistem baru. Meskipun beberapa karyawan memerlukan waktu untuk beradaptasi, pelatihan yang diberikan selama dua minggu cukup membantu mereka memahami cara menggunakan sistem.

Pembahasan

Penerapan sistem manajemen dan anggaran berbasis komputerisasi di Kinanti Foodcake menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan kinerja UMKM. Menurut Purnamasari dan Santoso (2020), pengelolaan keuangan yang baik adalah kunci untuk pertumbuhan usaha, dan sistem berbasis

komputer telah terbukti membantu UMKM dalam mencapai hal ini. Dengan mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses pelaporan, sistem baru ini memberikan keuntungan kompetitif bagi Kinanti Foodcake di pasar yang semakin kompetitif.

Salah satu aspek yang paling signifikan dari sistem baru adalah kemampuannya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Sari (2022) menyatakan bahwa audit trail yang jelas dalam sistem digital memungkinkan pemilik usaha untuk melacak setiap transaksi dengan mudah. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan antara pemilik usaha dan pemangku kepentingan, tetapi juga memudahkan dalam hal audit dan evaluasi kinerja. Dengan sistem yang terintegrasi, pemilik usaha dapat dengan cepat mengidentifikasi masalah dan melakukan tindakan korektif sebelum masalah tersebut menjadi lebih besar.

Namun, tantangan tetap ada meskipun banyak manfaat yang diperoleh. Biaya investasi awal untuk perangkat keras dan perangkat lunak menjadi perhatian utama, terutama bagi UMKM yang memiliki sumber daya terbatas. Ginting (2021) menunjukkan bahwa biaya awal sering kali menjadi penghalang bagi banyak UMKM untuk mengadopsi teknologi baru. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memberikan dukungan dalam bentuk pelatihan dan akses pembiayaan yang lebih baik agar UMKM dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.

Adaptasi karyawan terhadap sistem baru juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Meskipun pelatihan dilakukan selama dua minggu, beberapa karyawan masih mengalami kesulitan pada awalnya. Hal ini menunjukkan perlunya program pelatihan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua karyawan dapat menggunakan sistem dengan efektif. Robinson (2018) menekankan pentingnya keterlibatan karyawan dalam proses implementasi teknologi, dan hal ini harus diperhatikan dalam setiap fase penerapan sistem.

Selanjutnya, dalam hal pengelolaan inventaris, sistem baru memungkinkan pemilik usaha untuk memantau stok bahan baku dan produk jadi dengan lebih akurat. Dengan informasi yang tersedia secara real-time, pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang lebih baik mengenai restock dan pengelolaan persediaan, yang berkontribusi pada pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi operasional. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang menunjukkan bahwa sistem manajemen inventaris yang baik dapat meningkatkan profitabilitas UMKM (Sari, 2022).

Di sisi lain, penerapan sistem manajemen berbasis komputer juga memberikan keuntungan dalam hal analisis data. Dengan kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang detail dan analisis biaya, pemilik usaha dapat lebih mudah mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penghematan. Ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengambilan keputusan strategis, sehingga UMKM dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan efektif.

Akhirnya, penting untuk dicatat bahwa keberhasilan penerapan sistem berbasis komputer ini tidak lepas dari dukungan yang diberikan oleh pemerintah dan lembaga terkait. Program pelatihan, akses pada teknologi, dan dukungan dalam bentuk

pembiayaan sangat membantu UMKM dalam proses transisi ini. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mereka, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam menggunakan teknologi baru.

Dalam kesimpulannya, penerapan sistem manajemen dan anggaran berbasis komputerisasi di UMKM Kinanti Foodcake telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan. Dengan meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi, sistem ini tidak hanya membantu Kinanti Foodcake dalam mengelola keuangan tetapi juga memperkuat posisi mereka di pasar. Namun, untuk memastikan keberhasilan jangka panjang, tantangan terkait biaya dan pelatihan harus diatasi dengan baik. pengabdian ini menunjukkan bahwa digitalisasi bukan hanya pilihan, tetapi menjadi kebutuhan yang mendesak bagi UMKM untuk tetap bersaing di era modern.

4. KESIMPULAN

Penerapan sistem manajemen dan anggaran berbasis komputer di UMKM Kinanti Foodcake telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan. Dengan peningkatan tingkat akurasi pencatatan dari 85% menjadi 98% dan pengurangan waktu penyusunan laporan keuangan dari 3-5 jam menjadi hanya 15-20 menit, sistem baru ini jelas meningkatkan efisiensi dan memungkinkan pemilik usaha untuk lebih fokus pada pengembangan strategis.

Sistem ini juga memberikan akses informasi keuangan secara real-time, meningkatkan transparansi, dan memudahkan audit. Meskipun ada tantangan terkait biaya investasi awal dan adaptasi karyawan, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat penting untuk memastikan transisi yang sukses.

Secara keseluruhan, digitalisasi bukan hanya sebuah pilihan, tetapi menjadi kebutuhan mendesak bagi UMKM untuk tetap bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Dengan mengatasi tantangan yang ada, UMKM dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pengabdian ini. Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM Kinanti Foodcake yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan informasi berharga mengenai sistem manajemen dan anggaran yang diterapkan. Tanpa dukungan dan kerjasama mereka, pengabdian ini tidak akan dapat dilaksanakan dengan baik.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen dan pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses Pengabdian

Masyarakat. Pengetahuan dan pengalaman yang mereka bagikan sangat berharga dan membantu kami dalam menyusun pengabdian ini dengan lebih sistematis dan komprehensif.

Selain itu, kami berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan moral sepanjang proses Pengabdian Masyarakat. Dukungan mereka sangat berarti dan memberikan semangat tambahan untuk menyelesaikan tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, R. (2021). *Digitalisasi UMKM: Strategi Peningkatan Kinerja*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Laporan Tahunan UMKM Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Purnamasari, D., & Santoso, S. (2020). *Manajemen Keuangan UMKM dalam Era Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Robinson, S. P. (2018). *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, R. (2022). *Analisis Dampak Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 45-60.